



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN EKSPRESI Ki67 DENGAN RESPON TERAPI
PASIEN KARSINOMA NASOFARING STADIUM LANJUT
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher
(Sp. T.H.T.B.K.L)**

TIKA HAKIKAH

1950310202

Pembimbing:

1. Dr. dr. Sukri Rahman, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp. Onk. (K), FACS, FFSTEd
2. dr. Yessy Setiawati, M. Biomed, Sp. PA

**FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
SPESIALIS
TELINGA HIDUNG TENGGOROK BEDAH KEPALA DAN LEHER
PADANG
2024**

ABSTRAK

HUBUNGAN EKSPRESI Ki67 DENGAN RESPON TERAPI PASIEN KARSINOMA NASOFARING STADIUM LANJUT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Tika Hakikah

Bagian Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas/ RSUP Dr. M. Djamil Padang

Latar Belakang : Karsinoma nasofaring merupakan salah satu kanker yang paling umum terjadi di antara berbagai keganasan pada kepala dan leher lainnya. Berbagai biomarker telah diketahui digunakan untuk menilai faktor prognostik pada KNF, salah satunya Ki67. Ekspresi Ki67 yang tinggi ditemukan berkaitan dengan prognosis yang buruk namun ekspresi Ki67 yang tinggi juga diketahui berhubungan dengan radiosensitivitas. **Tujuan** : penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ekspresi Ki67 dengan respon terapi. **Metode** : Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, dimana variable independen dengan variable dependen diamati secara bersamaan. Populasi penelitian mencakup seluruh pasien yang didiagnosis karsinoma nasofaring berdasarkan hasil pemeriksaan histopatologi terhadap hasil biopsi nasofaring dan sudah dilakukan penilaian respon terapi. Data dianalisis secara statistik dengan program komputer dan dinyatakan bermakna jika $p < 0.05$. **Hasil** : rerata ekspresi Ki67 pasien karsinoma nasofaring stadium lanjut di RSUP Dr. M. Djamil Padang $45,4478 \pm 31,6541$, mayoritas subjek (82,6%) berespon terhadap terapi, serta tidak terdapat hubungan secara statistik antara ekspresi Ki67 dengan respon terapi pasien karsinoma nasofaring stadium lanjut. **Kesimpulan** : tidak terdapat hubungan secara statistik antara ekspresi Ki67 dengan respon terapi pasien karsinoma nasofaring stadium lanjut.

Kata kunci : Karsinoma nasofaring, Ki67, respon terapi

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN KI67 EXPRESSION AND CLINICAL OUTCOME IN ADVANCED STAGES NASOPHARYNGEAL CARCINOMA AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Tika Hakikah

*Department of Otorhinolaryngology Head & Neck Surgery Faculty
Medicine of Andalas University / Dr. M. Djamil General Hospital
Padang*

Background: Nasopharyngeal carcinoma is one of the most common cancers among other head and neck malignancies. Various biomarkers have been known to be used to assess prognostic factors in KNF, one of which is Ki67. High Ki67 expression is associated with poor prognosis but high Ki67 expression is also known to be associated with radiosensitivity. **Objective:** This study was conducted to determine the relationship between Ki67 expression and therapeutic response. **Methods:** Cross sectional cross, where the independent variable and the dependent variable were observed simultaneously. The study population included all patients diagnosed with nasopharyngeal carcinoma based on histopathological examination of nasopharyngeal biopsy results and clinical outcome assessment. Data were analyzed statistically with a computer program and declared significant if $p < 0.05$. **Results:** mean Ki67 expression of advanced nasopharyngeal carcinoma patients at Dr. M. Djamil Padang Hospital was 45.4478 ± 31.6541 , the majority of subjects (82.6%) responded to therapy, and there was no statistical relationship between Ki67 expression and therapy response of advanced nasopharyngeal carcinoma patients. **Conclusion:** there is no statistical relationship between Ki67 expression and therapeutic response of advanced nasopharyngeal carcinoma patients.

Keywords : Nasopharyngeal carcinoma, Ki67, therapeutic response